

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

- Adjie, Habib. *Hukum Notaris Indonesia Tafsir (Tematik Terhadap UU No. 30 Tahun 2004 Tentang Jabatan Notaris)*. Bandung: PT Refika Aditama, 2018.
- . *Sanksi Perdata & Administratif Terhadap Notaris Sebagai Pejabat Publik*. Bandung: PT Refika Aditama, 2009.
- Basoeky, Unggul. *Analisis Yuridis Autentisitas Akta Notaris yang Dipalsukan (Studi Kasus Implikasi Hukum Akta Notaris yang Dipalsukan)*. Banyumas: CV. Amerta Media, 2025.
- HS, H. Salim. *Peraturan Jabatan Notaris*. Jakarta: Sinar Grafika, 2018.
- HS, H. Salim, and Erlies Septiana Nurabani. *Penerapan Teori Hukum Pada Penelitian Tesis Dan Disertasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017.
- HS, Halim. *Perkembangan Teori Hukum Dalam Ilmu Hukum*. Jakarta: Rajawali Press, 2010.
- Ishaq. *Dasar-Dasar Ilmu Hukum*. Jakarta: Sinar Grafika, 2022.
- J, Lexy dan Moleong. *Metode Kualitatif*. Bandung: Remaja Rodsakarya, 2004.
- Marzuki, Peter Mahmud. *Pengantar Ilmu Hukum*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Muhaimin. *Metode Penelitian Hukum*. Cetakan Pe. Mataram: Mataram University Press, 2020.
- Muhdar, Muhammad. *Penelitian Doctrinal dan Non-Doctrinal Pendekatan Aplikatif dalam Penelitian Hukum*. Samarinda: Mulawarman University Press, 2019.
- Puspawan, Putu Agus, Ni Komang Arini Styawati, and Anak Agung Istri Agung. *Perlindungan Hukum Bagi Karyawan Notaris Sebagai Saksi Akta Terhadap Kerahasiaan Akta Otentik yang Dibuat Dihadapan Notaris*. Cetakan Pertama. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2023.
- Rahardjo, Satjipto. *Ilmu Hukum*. Bandung: Citra Aditya Bakti, 2012.
- Setiamandani, Emei Dwinanarhati. *Notaris dalam Pembuatan Akta Otentik*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022.
- Soehartono, Irawan. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021.
- Sonbai, Elisabeth Ayustina Putri Korassa, Ni Luh Made Mahendrawati, and Ida Bagus Agung Putra Santika. *Prinsip Kehati-Hatian Notaris dalam Menjalankan Jabatan Berdasarkan Undang-Undang Jabatan Notaris*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022.
- Sulihandari, Hartanti, and Nisya Rifiani. *Prinsip-Prinsip Dasar Profesi Notaris*. Jakarta: Dunia Cerdas, 2013.
- Suteki, and Galang Taufani. *Metodologi Penelitian Hukum (Filsafat, Teori Dan*

Praktik). Depok: Rajawali Press, 2020.

Sutrisno, H., and Wiwin Yulianingsih. *Etika Profesi Hukum*. Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2016.

B. JURNAL

Afriana, Anita. “Kedudukan Dan Tanggung Jawab Notaris Sebagai Pihak dalam Penyelesaian Sengketa Perdata di Indonesia Terkait Akta yang Dibuatnya Position and Responsibility of Notary As a Party To the Resolution of Civil Disputes in Indonesia Relating To the Deed.” *Poros Hukum Padjadjaran*, Vol. 1, No. 2 (2020): 246–61. <https://doi.org/https://doi.org/10.23920/jphp.v1i2.250>.

Ali, Achmad. *Menguak Teori Hukum (Legal Theory) dan Teori Peradilan (Judicialprudence) Termasuk Interpretasi Undang-Undang (Legisprudence)*. Volume 1 Pertama. Jakarta: Kencana, 2009.

Arya, Putra, Aju Putrijanti, and Mujiono Hafidh Prasetyo. “Sinkronisasi Pasal 1868 KUHPerdata dalam Menunjang Terselenggaranya Konsep Cyber Notary di Indonesia.” *Notarius*, Vol. 14., No. 2 (2021): 705–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/nts.v14i2.43791>.

Bombing, Ineke. “Pengawasan Terhadap Pejabat Notaris dalam Pelanggaran Kode Etik.” *Lex Privatum*, Vol. 3, No. 2 (2015): 108–13. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lexprivatum/article/view/7838>.

Engracia, Marchananda Diva, and Budi Santoso. “Aturan Batasan Wajar Pembuatan Akta Notaris Beserta Akibat Hukumnya.” *Notarius* Vol. 16, No.1 (2023): p.150-166. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/nts.v16i1.39339>.

Haryati, Felisa. “Pelanggaran Kode Etik Notaris Terkait Persaingan Tidak Sehat Sesama Rekan Notaris Ditinjau dari Peraturan Kode Etik Notaris Indonesia (I.N.I).” *Jurnal Hukum Volkgeist*, Vol. 3., No. 1 (2018): 81–95. <https://doi.org/https://doi.org/10.35326/volkgeist.v3i1.93>.

Kartikosari, Heni, and Rusdianto Sesung. “Pembatasan Jumlah Pembuatan Akta Notaris oleh Dewan Kehormatan Pusat Ikatan Notaris Indonesia.” *Jurnal Panorama Hukum* Vol. 2., No. 2 (2017): 167–84. <https://doi.org/10.21067/jph.v2i2.1855>.

Manuaba, Ida Bagus Paramaningrat, I Wayan Parsa, and i Gusti Ketut Ariawan. “Prinsip Kehati-Hatian Notaris dalam Membuat Akta Autentik.” *Acta Comitatus* Vol. 3., No. 1 (2018): 59–74. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/AC.2018.v03.i01.p05>.

Muhammad, Yurist Firdaus, and Budi Santoso. “Penerapan Sanksi Serta Pengawasan Terhadap Kode Etik Notaris oleh Dewan Kehormatan.” *Notarius*, Vol. 16, No. 2 (2023): 601–12. <https://doi.org/10.14710/nts.v16i2.40913>.

Napitupulu, Herlina Ernawati. “Peranan Ikatan Notaris Indonesia dalam Pembinaan Notaris dan Pengawasan Kode Etik Notaris Di Wilayah Sumatera Utara.” *Premise Law Journal*, Vol. 2., No. 9 (2017): 167–86.

Nuari, Febrian Rizky, and Aisyah Ayu Musyafah. “Kewajiban Penting Pelekatan Sidik Jari Penghadap Pada Minuta Akta yang Dibuat Notaris.” *Notarius*, Vol. 16., No.3

(2023): 1724–40. <https://doi.org/10.14710/nts.v16i3.51275>.

Prayitno, Herman Bastiaji, and Cecep Miptahudin. “Kepastian Hukum Akta Perdamaian yang Dibuat oleh Notaris dengan Mengesampingkan Perbuatan Tindak Pidana.” *Pamulang Law Review*, Vol. 4., No. 2 (2021): 181–89. <https://doi.org/https://doi.org/10.32493/palrev.v4i2.17751>.

Purnayasa, Agus Toni. “Akibat Hukum Terdegradasinya Akta Notaris yang Tidak Memenuhi Syarat Pembuatan Akta Autentik.” *Acta Comitatus Jurnal Hukum Kenotariatan* Vol. 3., No. 3 (2018): 395–409. <https://doi.org/10.24843/ac.2018.v03.i03.p01>.

Selly, Shahananda. “Penegakan Peraturan Jabatan dan Kode Etik Notaris Terhadap Notaris yang Terlibat Tindak Pidana Korupsi (Analisis Putusan Majelis Pengawas Pusat Notaris Nomor 11 / B / MPPN / III / 2020) Terlibat Tindak Pidana Korupsi (Analisis Putusan Majelis Pengawas .” *Indonesian Notary* Vol. 3., No. 3 (2021). <https://scholarhub.ui.ac.id/cgi/viewcontent.cgi?article=1106&context=notary>.

Talango, Asfariyani A, Roy Marthen Moonti, and Ibrahim Ahmad. “Etika Profesi Notaris Dalam Perspektif Hukum.” *Jurnal Integrasi Ilmu Sosial dan Politik* Vol. 2., No. 1 (2025). <https://doi.org/https://doi.org/10.62383/sosial.v2i1.1255>.

Ulfa, Maria, and Fifiana Wisnaeni. “Peran Notaris dalam Transaksi Fidusia Untuk Menjamin Kepastian dan Perlindungan Hukum.” *Notarius*, Vol. 18, No.2 (2025): 357–73. <https://doi.org/10.14710/nts.v18i2.65865>.

Virgina Rumengan, Priscillia. “Analisis Akta Notaris dalam Era Cyber Notary Ditinjau dari Asas Tabellionis Officium Fideliter Exercebo.” *Indonesian Notary*, Vol. 3, No. 3 (2021): 375–400. <https://scholarhub.ui.ac.id/notary/vol3/iss3/16>.

Yudhoyono, Gatot Eko. “Peran Kode Etik Profesi Notaris dalam Menjaga Martabat Jabatannya Sebagai Pejabat Umum.” *Notarius*, Vol. 18., No. 3. (2025): 664–80. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/nts.v18i3.69433>.

Yustica, Anugrah, Ngadino, and Novira Maharani Sukma. “Peran Etika Profesi Notaris Sebagai Upaya Penegakan Hukum.” *Notarius*, Vol. 13., No. 1 (2020): 60–69. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/nts.v13i1.29162>.

C. PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

Kode Etik Notaris.

Peraturan DKP Nomor 1 Tahun 2017 tentang Batas Kewenangan Jumlah Pembuatan Akta Per hari (Peraturan DKP 1/2017).

Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris.

D. WEBSITE

Andrew Koppelman, “Hart, Fuller, and the Inner Morality of Law” Theology of Law, https://theologyoflaw.org/hart-fuller-and-the-inner-morality-of-law/?utm_source=chatgpt.com, diakses pada tanggal 7 Maret 2026.

Zul Fadli, “Membedah Kode Etik Baru” Majalah Renvoi, https://www.facebook.com/story.php?story_fbid=768584633306914, diakses tanggal 8 November 2025.